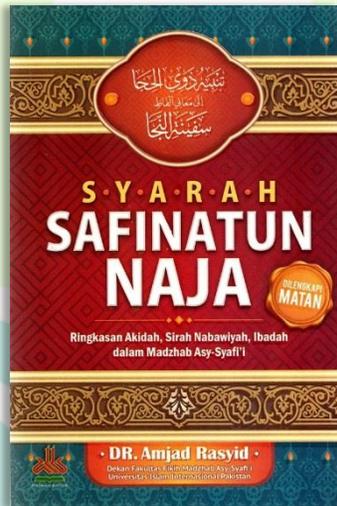




**UPAYA PENINGKATAN MAHĀRAH AL-
QIRĀ'AH SANTRI PADA
PEMBELAJARAN KITAB SAFĪNATUN
NAJĀH DENGAN METODE SOROGAN
DI PONDOK PESANTREN BUSTANUL
MANSURIYAH ROWOLAKU KAJEN
KABUPATEN PEKALONGAN**



RAHMA NAJMA MILLATY
NIM. 2220124

2024

**UPAYA PENINGKATAN *MAHĀRAH AL-QIRĀ'AH*
SANTRI PADA PEMBELAJARAN KITAB
SAFĪNATUN NAJĀH DENGAN METODE SOROGAN
DI PONDOK PESANTREN BUSTANUL
MANSURIYAH ROWOLAKU KAJEN KABUPATEN
PEKALONGAN**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh :

**RAHMA NAJMA MILLATY
NIM. 2220124**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2024**

**UPAYA PENINGKATAN *MAHĀRAH AL-QIRĀ'AH*
SANTRI PADA PEMBELAJARAN KITAB
SAFĪNATUN NAJĀH DENGAN METODE SOROGAN
DI PONDOK PESANTREN BUSTANUL
MANSURIYAH ROWOLAKU KAJEN KABUPATEN
PEKALONGAN**

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

RAHMA NAJMA MILLATY
NIM. 2220124

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya

Nama : Rahma Najma Millaty

NIM : 2220124

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul

“Upaya Peningkatan *Mahārah Al-Qirā’ah* Santri Pada Pembelajaran Kitab *Safīnatun Najāh* Dengan Metode Sorogan Di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Rowolaku KAJEN Kabupaten Pekalongan” ini benar benar karya, bukan jiplakan dari karya orang lain atau kutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran etika keilmuan, maka saya bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 21 Oktober 2024

Yang membuat pernyataan



Rahma Najma Millaty

NIM. 2220124

Dr. Hj. Sopiah, M.Ag.
Kauman Rt.006 Rw 003
Kecamatan Wiradesa Kabupaten pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 5 (Lima) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri.Rahma Najma Millaty

Kepada Yth.

Dekan Fakultas UIN K.H.
Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab
di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : Rahma Najma Millaty
NIM : 2220124
**Judul : UPAYA PENINGKATAN MAHĀRAH AL-QIRĀ'AH
SANTRI PADA PEMBELAJARAN KITAB SAFĪNATUN
NAJĀH DENGAN METODE SOROGAN DI PONDOK
PESANTREN BUSTANUL MANSURIYAH ROWOLAKU
KAJEN KABUPATEN PEKALONGAN**

Dengan ini memohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 22 Oktober 2024
Pembimbing,


Dr. Hj. Sopiah, M.Ag.
NIP 1971070720000320001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: ftik.uingsudur.ac.id email: ftik@uingsudur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H.
Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : RAHMA NAJMA MILLATY

NIM : 2220124

Judul Skripsi : UPAYA PENINGKATAN MAHĀRAH AL-QIRĀ'AH
SANTRI PADA PEMBELAJARAN KITAB SAFĪNATUN
NAJĀH DI PONDOK PESANTREN BUSTANUL
MANSURIYAH ROWOLAKU KAJEN KABUPATEN
PEKALONGAN

Telah diujikan pada hari Jumat 25 Oktober 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. H. Ali Burhan, M.A.
NIP. 19770623 20090110 08

Penguji II

Dr. Ahmad Taufiq, M.Pd. I
NIP. 19860306 201903 1 003

Pekalongan, 7 November 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Prof. Dr. H. M. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	Ş	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Şa	ş	Es (dengan titik di bawah)

ض	Dat	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fathah	A	A
إِ	Kasrah	I	I

اُ	Ḍammah	U	U
----	--------	---	---

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيُّ	Fathāh dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fathāh dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
كَا	Fathāh dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
كِي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
كُو	Ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Ta Marbūṭah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathāh*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau

mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*
الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*
الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*
نَجَّيْنَا : *najjainā*
الْحَقُّ : *al-ḥaqq*
الْحَجُّ : *al-ḥajj*
نُعَمُّ : *nu''ima*
عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf ber- *tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharakat kasrah (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī). Contoh:

عَلِيٌّ : *'Alī* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)
عَرَبِيٌّ : *'Arabī* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

6. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشمس : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَة : *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

الفلسفة : *al-falsafah*

البلاد : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَامُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur'ān*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt Fī 'Umūm al-Lafz lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ

: *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

*Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan
Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fih al-Qur‘ān*

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūs

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl

MOTTO

.... إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ۗ ۝

“...Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri”

(Q.S Ar-Rad :11)

PERSEMBAHAN

Rasa syukur senantiasa tercurahkan kehadirat Allah SWT atas segala yang telah diberikan kepada penulis, nikmat sehat serta kesempatan yang menjadikan penelitian ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabat-sahabatnya. Dengan penuh syukur saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua penulis bapak Muwiardi dan ibu Nakiroh yang selalu memberikan dukungan, semangat, bimbingan serta doa. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Keluarga besar penulis yang kapanpun menciptakan kehangatan sepanjang proses penyusunan skripsi ini.
3. FTIK UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan tempat penulis mencari ilmu.

ABSTRAK

Rahma, Najma, Millaty.2024. *Upaya peningkatan Mahārah Al-Qirā'ah Santri Pada Pembelajaran Kitab Safīnatun Najāh Dengan Metode Sorogan Di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan.* Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pembimbing : Dr. H.Sopiah, M, Ag.

Kata Kunci : *upaya, mahārah al-qirā'ah*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh *mahārah al-qirā'ah* santri pada pembelajaran kitab *safīnatun najāh* dengan metode sorogan khususnya santri kelas *tsanawy tsany* pondok pesantren Bustanul Mansuriyah yang sudah ada pada tahapan *al-qirā'ah muwasa'ah* yang sudah diberi pembelajaran *nahwu sharf* akan tetapi memiliki *mahārah al-qirā'ah* yang beragam.

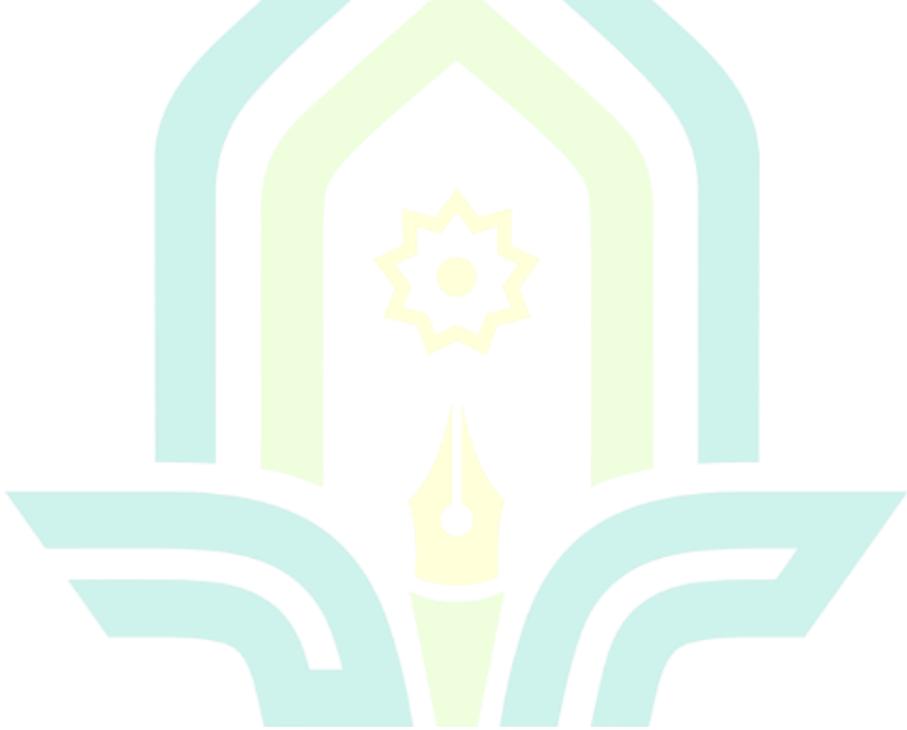
Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui *mahārah al-qirā'ah* santri pada pembelajaran kitab *safīnatun najāh* dengan metode sorogan di pondok pesantren Bustanul Mansuriyah Rowolaku Kajen kabupaten Pekalongan, mengetahui problematika yang di alami santri pada pembelajaran kitab *safīnatun najāh* di pondok pesantren Bustanul Mansuriyah Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan. Mengetahui upaya yang dilakukan pondok pesantren Bustanul Mansuriyah untuk meningkatkan *Mahārah Qirā'ah* santri pada pembelajaran kitab *safīnatun najāh* di pondok pesantren Bustanul Mansuriyah Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.

bagaimana pembelajaran *mahārah al-qirā'ah* santri pada kitab *safīnatun najāh* dengan metode sorogan di pondok pesantren Bustanul Mansuriyah Rowolaku Kajen kabupaten Pekalongan, bagaimana Problematika santri dalam meningkatkan *mahārah al-qirā'ah* pada pembelajaran kitab *safīnatun najāh* dengan metode sorogan di pondok pesantren Bustanul Mansuriyah Rowolaku Kajen kabupaten Pekalongan serta apa upaya yang di lakukan pondok pesantren Bustanul Mansuriyah untuk santri dalam meningkatkan *mahārah al-qirā'ah* pada pembelajaran kitab *safīnatun najāh* dengan metode sorogan di pondok pesantren Bustanul Mansuriyah Rowolaku Kajen kabupaten Pekalongan.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan dengan teori Miles dan

Huberman yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Problematika *Mahārah al-qirā'ah* santri meliputi minimnya mufradat yang dikuasai santri dan santri belum menguasai ilmu alat baik nahwu maupun sharf. Adapun upaya *peningkatan Mahārah al-qirā'ah* santri ada dua yakni upaya yang dilakukan santri dan upaya yang dilakukan ustadzah. Adapun upaya yang dilakukan santri yaitu belajar dengan giat, membaca berulang ulang materi yang akan disetorkan, menghafal mufradat, mempelajari ilmu alat seperti nahwu dan sharf. Sedangkan upaya yang dilakukan ustadzah antara lain pada proses penyajian materi ustadzah mencurahkan rasa sabar kepada santri, selalu menumbuhkan motivasi santri, mengklasifikasikan santri sesuai dengan kemampuan.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT karena rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sang pembawa penerang Islam yang agung dan suci untuk para umatnya. Dengan izin Allah dan arahan dari dosen skripsi dengan judul “*Mahārah Al-Qirā'ah* Santri Pada Pembelajaran Kitab *Safīnatun Najāh* Dengan Metode Sorogan Di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan”. Penulisan skripsi ini ditulis dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Srata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalonga. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis menghaturkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh Sugeng Solehudin M.Ag selaku dosen Fakultas Ilmu Keguruan dan ilmu keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ali Burhan M.A. selaku ketua program studi Pendidikan Bahasa Arab UIN K.H. Abdurrahman Wahid pekalongan.
4. Bapak Faliqul Isbah, M.Pd. selaku dosen perwalian yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Dr Hj. Sopiah, M.Ag., selaku dosen pembimbing yang telah berkenan meluangkang waktu dan arahannya untuk memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
6. Segenap Dosen dan staf akademik FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan pelayanan administrasinya.

7. Sege nap keluarga besar Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah terutama abah K.H Ahmad Muzaki dan ibu Nyai Hj. Maftukhatul Himmah selaku pengasuh Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah yang memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di pondok.
8. Ustadzah Ning Nadiah shulha selaku pengampu tutor sorogan dan santri di pondok pesantren Bustanul Mansuriyah yang sudah bersedia menjadi narasumber dan membantu penulis dalam penyusunan skripsi.
9. Serta semua orang yang telah berperan di sepanjang hidup saya, dan tak lupa diri saya sendiri yang bisa menepis rasa kemalasan menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya atas bantuan berbagai pihak dalam menyelesaikan skripsi ini. Aamiin. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

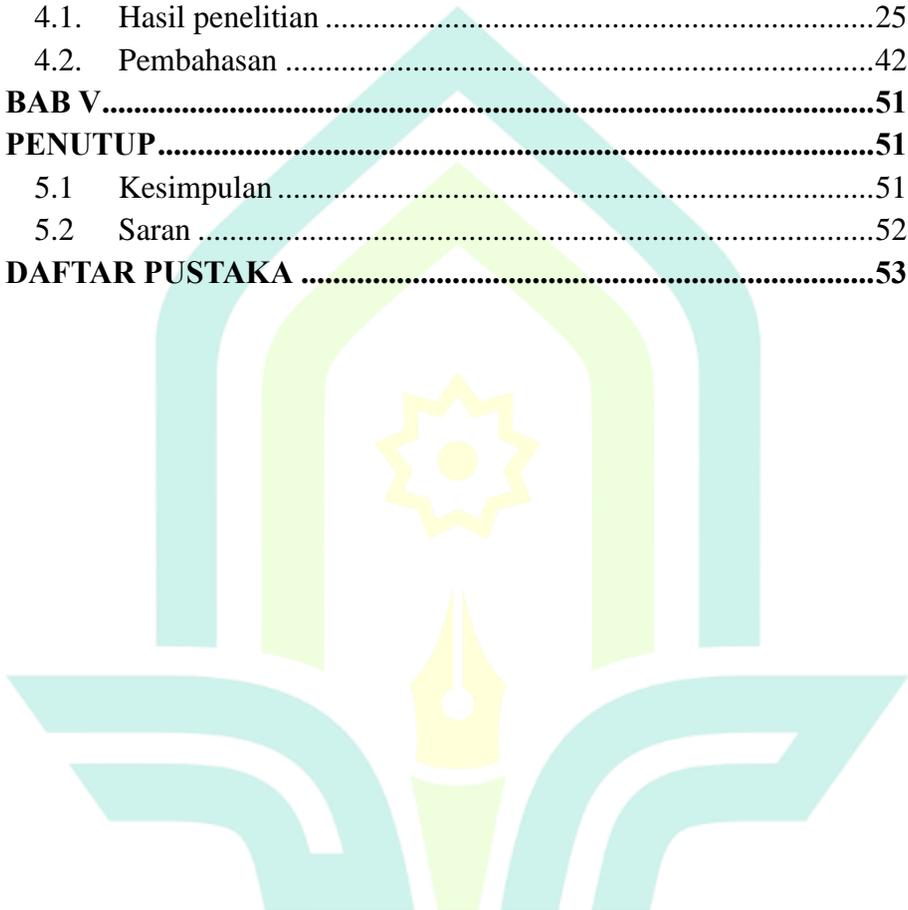
Pekalongan, 20 Oktober 2024

Penulis

DAFTAR ISI

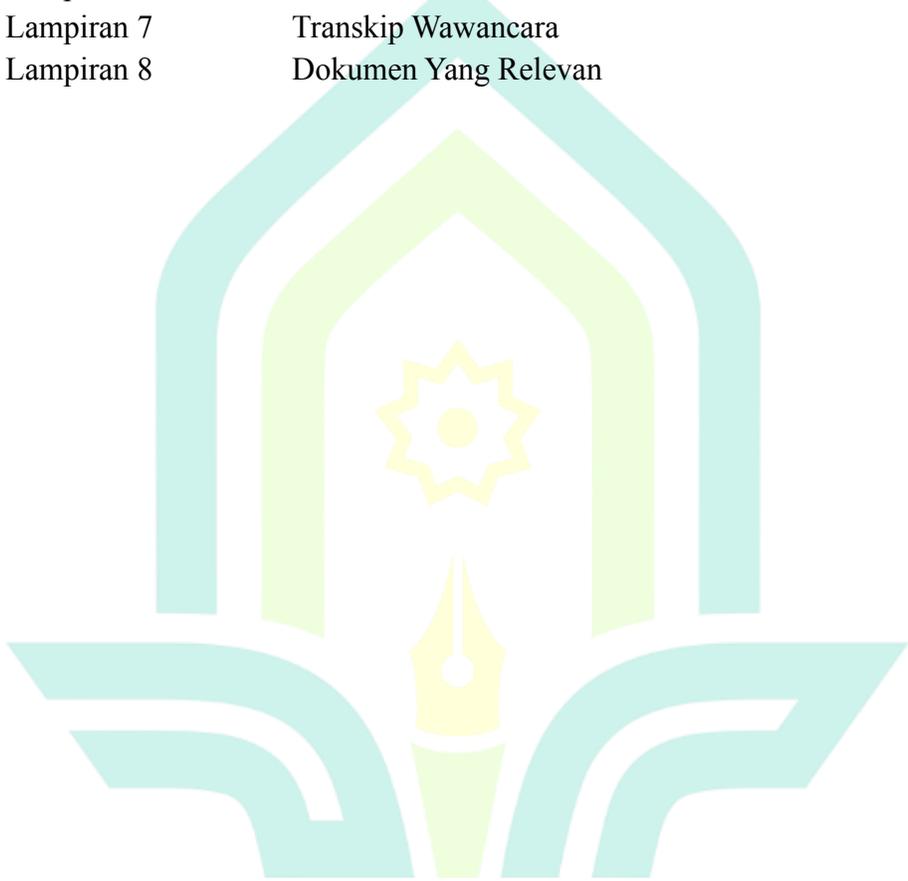
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN.....	v
MOTTO	xi
PERSEMBAHAN.....	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	3
1.3. Pembatasan Masalah.....	3
1.4. Rumusan Masalah.....	4
1.5. Tujuan Penelitian	4
1.6. Manfaat Penelitian	5
1.6.1 Secara Teoritis	5
1.6.2 Secara praktis	5
BAB II	6
LANDASAN TEORI.....	6
2.1. Deskripsi Teoritik	6
2.2. Kajian Penelitian yang Relevan.....	13
2.3. Kerangka Berpikir.....	18
BAB III.....	19
METODE PENELITIAN	19
3.1. Desain Penelitian	19
3.1.1 Jenis penelitian.....	19
3.1.2 Pendekatan penelitian	19
3.2. Fokus penelitian	19
3.2.1 Subjek Penelitian	19

3.3	Data dan Sumber Data	20
3.3.1	Sumber Data Primer.....	20
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	21
3.5	Teknik Keabsahan Data	22
3.6	Teknik Analisis Data	23
BAB IV	25
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	25
4.1.	Hasil penelitian	25
4.2.	Pembahasan	42
BAB V	51
PENUTUP	51
5.1	Kesimpulan	51
5.2	Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	53



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Izin Penelitian
Lampiran 2	Surat Keterangan Penelitian
Lampiran 3	Pedoman Observasi
Lampiran 4	Pedoman Dokumentasi
Lampiran 5	Pedoman Wawancara
Lampiran 6	Catatan Hasil Observasi
Lampiran 7	Transkrip Wawancara
Lampiran 8	Dokumen Yang Relevan



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran *qirā'ah* bahasa Arab pada umumnya dilakukan pada pondok pesantren yang notabeneanya mengkaji ilmu *qawāid* , nahwu, *shārf* tak terkecuali dengan *qirā'ah*. Pondok Bustanul Mansuriyah juga sama seperti pondok lainnya. Pondok pesantren Bustanul Mansuriyah merupakan pondok salaf yang banyak mengkaji kitab baik fiqih, tauhid maupun yang lainnya seperti *Safīnatun najāh*, *fathul qārib* , *jurumiyyah* , *al-imrithi* , *alfiyah* dan masih banyak yang lainnya. Pondok Bustanul Mansuriyah merupakan pondok yang terletak di desa Rowolaku kecamatan Kajen kabupaten Pekalongan. Pondok pesantren ini sangat strategis , yakni lokasinya yang berdekatan dengan SMK dan Kampus UIN. Sehingga banyak santrinya yang sedang bersekolah di SMK Ma'arif NU Kajen dan mahasiswa UIN KH Abdurrahman wahid Pekalongan. Santrinya pun beragam ada yang dari Jawa Tengah , Jawa Barat bahkan santri dari Papua pun ada. Pembelajaran kitab *Safīnatun najāh* di pondok Bustanul Mansuriyah di ajarkan pada kelas *Tsanawy Awwal*. Akan tetapi kitab *safīnatun najāh* juga di gunakan pada saat sorogan. Metode sorogan adalah salah satu metode yang biasa digunakan di pondok pesantren.

Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah menerapkan metode bandongan dan sorogan. Metode bandongan di ampu oleh K.H Ahmad Muzakki sedangkan metode sorogan di bagi menjadi dua bagian, yakni sorogan khusus putra dan sorogan khusus putri. Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah mengklasifikasikan santrinya sesuai dengan kemampuannya. Di mulai dari kelas Ibtida, *Tsanawy* , hingga Aliyah. Pada pembelajaran kitab *safīnatun najāh* dengan metode sorogan di ikuti oleh setiap santri yang sudah lolos dari kelas pegon. Lebih khususnya yaitu kelas *ibtida*, *tsanawy awwal* , *tsanawy tsany* , serta *Aliyah awwal*. (Birri, wawancara: 2024).

Peneliti melakukan observasi dan mewawancarai salah satu santri mengenai pembelajaran kitab *safīnatun najāh* dengan metode sorogan. Menurut penuturan Rifqoti Ulya Putri mengatakan “Aku suka ada pembelajaran seperti ini, tapi kadang tuh ya Aku gak tau arti mufrodad dan belum tahu betul susunan kalimat atau tarkibnya jadi ada yang salah-salah deh.” (Asfi, wawancara pribadi :2024)

Santri merasa kesulitan dalam pembelajaran *mahārah al-qirā’ah* kitab *safīnatun najāh* dengan metode sorogan khususnya santri baru yang belum pernah mengenal bahasa Arab ataupun belum pernah belajar bahasa Arab. Sedangkan untuk santri yang sudah lama atau santri kelas *Tsanawy Tsany* dan *Aliyah Awwal* sudah lancar walaupun ada beberapa yang belum lancar *māharah qirā’ah* nya.

Berdasarkan pengamatan awal peneliti, santri masih merasa kesulitan ketika membaca kitab *safīnatun najāh*. Oleh karena itu peneliti merasa tertarik untuk menjadikannya bahan penelitian. Masalah penelitian adalah *mahārah al-qirā’ah* santri di pondok pesantren Bustanul Mansuriyah Rowolaku Kajen. Penelitian ini berurgensi untuk menyamaratakan kemampuan membaca santri yang memiliki latar belakang yang berbeda. Variabel utama yang diteliti dalam penelitian ini adalah *mahārah qirā’ah* Unit analisis dalam penelitian ini adalah problematika santri dalam *mahārah qirā’ah* dalam pembelajaran kitab *safīnatun najāh* dengan metode sorogan dan upaya yang di lakukan pondok untuk meningkatkan *mahārah qirā’ah* santri pada pembelajaran kitab *safīnatun najāh*.

Oleh karena itu, peneliti ingin memaparkan penerapan *Mahārah Al-Qirā’ah* yang tepat pada santri di pondok pesantren Bustanul Mansuriyah. Maka peneliti mengambil tema penelitian dengan judul “Upaya peningkatan Mahārah Al-Qirā’ah Santri Pada Pembelajaran Kitab Safīnatun Najāh Dengan Metode Sorogan Di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakan diatas, dapat disimpulkan masalah-masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. *Mahārah al-qirā'ah* santri pada pembelajaran kitab *safīnatun najāh* di pondok pesantren Bustanul Mansuriyah Rowolaku Kajen
2. Penggunaan metode sorogan santri pada kitab *safīnatun najāh*
3. Kesulitan yang dihadapi santri dalam *mahārah al-qirā'ah* santri pada pembelajaran kitab *safīnatun najāh* di pondok pesantren Bustanul Mansuriyah Rowolaku Kajen
4. Upaya pondok dalam Pembelajaran *mahārah al-qirā'ah* santri pada kitab *safīnatun najāh* di pondok pesantren Bustanul Mansuriyah Rowolaku Kajen

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka dilakukan pembatasan masalah yang diteliti. Pembatasan masalah ini dilakukan supaya menghindari adanya penyimpangan pembahasan dari judul. Penelitian ini akan membahas upaya peningkatan *mahārah al-qirā'ah* santri pada pembelajaran kitab *safīnatun najāh* dengan metode sorogan di pondok pesantren Bustanul Mansuriyah Rowolaku Kajen kabupaten Pekalongan. Penelitian ini difokuskan untuk mengetahui upaya yang dilakukan pondok untuk meningkatkan *mahārah al-qirā'ah* santri Pada pembelajaran kitab *safīnatun najāh* dengan metode sorogan . Pembatasan masalah pada penelitian ini dapat di spesifikasikan sebagai berikut :

1. Penelitian ini mengkaji mengenai upaya peningkatan *mahārah al-qirā'ah* santri pada pembelajaran kitab *safīnatun najāh* dengan metode sorogan.
2. Penelitian ini memfokuskan pada santri putri pondok pesantren Bustanul Mansuriyah Rowolaku Kajen kabupaten Pekalongan.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana *mahārah al-qirā'ah* santri pada pembelajaran kitab *safīnatun najāh* dengan metode sorogan di pondok pesantren Bustanul Mansuriyah Rowolaku Kajen kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana Problematika dalam meningkatkan *mahārah al-qirā'ah* d pada pembelajaran kitab *safīnatun najāh* dengan metode sorogan di pondok pesantren Bustanul Mansuriyah Rowolaku Kajen kabupaten Pekalongan?
3. Apa upaya yang di lakukan pondok pesantren Bustanul Mansuriyah dalam meningkatkan *mahārah al-qirā'ah* santri pada pembelajaran kitab *safīnatun najāh* dengan metode sorogan di pondok pesantren Bustanul Mansuriyah Rowolaku Kajen kabupaten Pekalongan?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Mengetahui *mahārah qirā'ah* santri pada pembelajaran kitab *safīnatun najāh* dengan metode sorogan di pondok pesantren Bustanul Mansuriyah Rowolaku Kajen kabupaten Pekalongan.
2. Mengetahui problematika yang di alami santri pada pembelajaran kitab *safīnatun najāh* di pondok pesantren Bustanul Mansuriyah Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.
3. Mengetahui upaya yang dilakukan pondok pesantren Bustanul Mansuriyah untuk meningkatkan *Mahārah Qirā'ah* santri pada pembelajaran kitab *safīnatun najāh* di pondok pesantren Bustanul Mansuriyah Rowolaku Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang peneliti harapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.6.1 Secara Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti, dan dapat dijadikan sebagai masukan untuk peningkatan *Mahārah* bahasa Arab khususnya pada *Mahārah qirā'ah*
- b. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satau jalan untuk mengetahui bagaimana *Mahārah qirā'ah* santri yang ada di pondok Bustanul Mansuriyah.
- c. Sebagai sarana bahan informasi dan rujukan bagi peneliti lebih lanjut.

1.6.2 Secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan transparansi dan kegunaan yang mendasari mengapa penelitian ini dilakukan yaitu

- a. Bagi penulis dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman yang bermanfaat sebagai seorang calon guru untuk meningkatkan kompetensi muridnya dalam *Mahārah lughawiyah qirā'ah*.
- b. Bagi *ustadzah* dapat memberikan masukan untuk meningkatkan kinerja profesionalitas dalam kegiatan meningkatkan *Mahārah qirā'ah*
- c. Bagi santri untuk menumbuhkan keaktifan dalam belajar sehingga diharapkan meningkatnya hasil belajar.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul Upaya Peningkatan Mahārah Al-Qirā'ah Santri Pada Pembelajaran Kitab Safīnatun Najāh Dengan Metode Sorogan Di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan. Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif, Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dapat diambil kesimpulan:

1. *Mahārah al-qirā'ah* santri pada pembelajaran kitab *safīnatun najāh* dengan metode sorogan di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Rowolaku Kajen Pekalongan, terdapat tiga tahapan dalam pelaksanaannya. Tahapan yang pertama yaitu tahap perencanaan, ditahap ini Pengurus mengklasifikasikan santri sesuai kemampuan. Tahapan kedua yaitu tahap pelaksanaan terdapat tiga kegiatan yang dilakukan yaitu, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pada tahap pendahuluan pengurus mengecek kehadiran santri setelah itu santri menunggu berbaris rapih sambil menunggu giliran maju. Pada tahap pelaksanaan santri maju satu persatu membaca kitab sesuai dengan materi yang ada. Tahap penutup dilakukan dengan setelah santri selesai membaca dan sudah dikoreksi bacaannya oleh tutor, langkah selanjutnya adalah tutor memberi paraf pada kartu kecil .
2. Problematika *Mahārah al-qirā'ah* santri pada pembelajaran kitab *safīnatun najāh* dengan metode sorogan di Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah meliputi minimnya mufradat yang dikuasai santri dan santri belum menguasai ilmu alat baik nahwu maupun sharf.
3. Upaya *peningkatan Mahārah al-qirā'ah* santri pada pembelajaran kitab *safīnatun najāh* dengan metode sorogan di

Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Rowolaku Kajen Pekalongan ada dua yakni upaya yang dilakukan santri dan upaya yang dilakukan ustadzah. Adapun upaya yang dilakukan santri yaitu belajar dengan giat, membaca berulang ulang materi yang akan disetorkan, menghafal mufradat, mempelajari ilmu alat seperti nahwu dan sharf. Sedangkan upaya yang dilakukan ustadzah antara lain pada proses penyajian materi ustadzah mencurahkan rasa sabar kepada santri, selalu menumbuhkan motivasi santri, mengklasifikasikan santri sesuai dengan kemampuannya.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian ini, terdapat saran yang dapat diajukan:

1. Bagi santri, teruslah memperbanyak mufradat bahasa Arab, mendalami ilmu alat serta sering berlatih untuk mahārah qirā'ah.
2. Bagi tutor sorogan agar memberikan pegawasan lebih, motivasi lebih dan berkala guna membangkitkan minat santri terhadap mahārah qirā'ah.
3. Bagi Peneliti yang akan datang diharapkan agar hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan untuk mengadakan penelitian selanjutnya, Penelitian lanjutan dapat terealisasikan guna untuk meninjau efektivitas metode sorogan di pondok pesantren, serta peluang mana yang kiranya cocok untuk mengajarkan serta meningkatkan *mahārah al-qirā'ah*.

DAFTAR PUSTAKA

- Afida, K. (t.t.). [Komunikasi pribadi].
- Alti Bertin, H. N. (t.t.). *Problematika Pembelajaran Maharah Qira'ah dan Maharah Kitabah siswa kelas VII di SMP Islam Ta'allumul Huda Bumiayu*. 20.
- Fakhor, S., Syathori, A., & Narayadien, M. (2019). Efektivitas Penerapan Metode Sorogan dengan Kemampuan Membaca Kitab Safinatun Najah Santri Pondok Pesantren AL-Inaaroh Desa Mertapada Kulon Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon. *Al-tarbawi Al-Haditsah :Jurnal pendidikan*, 4, 148–153.
- Fitriyani E N, Ishak D.M, & Azizah. (2020). Pengaruh Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Qira'ah untuk Sisa Madrasah Aliyah Terhadap Pemahaman Budaya Arab. *journal international conference of student on Arabic language*, 3.
- Gainau, M. B. (2016). *Pengantar Metode Penelitian*. (PT. Kansius ,2016) hlm 116. PT. Kansius.
- Gala, S. (2005). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Alfabeta.
- Hadi, S. (2015). *Sutrisno Hadi, Metode Research (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan UGM, 2015)*, hlm. 193. Yayasan Penerbitan UGN.
- Huberman, M., & Saldana. (2014). *Qualitative Data Analysis*. SAGE Publication.
- Huda, N. (2020). Upaya Guru Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Antusiasme Al-Qiraah Siswa MA Ittihadul Usrati Wal-Jama'ah DDI Lerang-Lerang Kab.Pinrang". *undergraduate thesis, IAIN PARE-PARE*, 1.
- Ilma Atika, S. (2024, Juli 10). *Perencanaan* [Komunikasi pribadi].
- Jannah, A. R., Ahsan Ansori, A., Nur Maghfirah, S., & Tiara, P. (2022). Problematika Maharah Qira'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di kelas X IPA MA Al-Mukarom Ponorogo. *proceeding of 2nd Annual Interdisciplinary Conference On Muslim Societies (AICOMS)*, 2, 18.
- Khanifatunnaja, D. (2024, Juli 13). [Komunikasi pribadi].

- Lubis, M. S. (2018). *Metodologi Penelitian*. deepublish.
- M Sofi. (2021). Implementasi Pembelajaran Maharah al qira'ah Al Arabiyyah Berbasis Linguistic Intelligences. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab vii*, 8.
- Masyhuri, A., & Zainuddin, M. (47). *Metodologi Penelitian*,. Refika Aditama.
- M.Hum, M. (2011). *Metode Penelitian Bahasa*. Arruz Media.
- Mustofa, S. (2011). Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif. *UIN Maliki Press*, 2.
- Muzaki, A. (2024, Juli 18). *Wawancara pribadi* [Komunikasi pribadi].
- Nisa Nur, K. (2017). Peningkatan Penguasaan Mufrodat Mahasiswa Melalui Media Berbasis Teks Cerita”, (Makassar: Jurnal Diwan: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab, No. 2, Maret, III, 2017), hlm. 133. *Jurnal Diwan Jurnal Bahasa dan Sastra Arab No 2, III*, 133.
- Nugrahani. (2014). *Metode Penelitian*. (Surakarta :t.tp: 2014) hlm 15. t.tp.
- Nurrunisa, intan. (2024, Juli 25). [Komunikasi pribadi].
- Romadhon, I. F., & dkk. (2018). Problematikan Linguistik dan Non Linguistik Pembelajaran Khitobahdi Jurusan Sastra Arab Universitas Negeri Malang. *dalam Seminar Nasional Bahasa Arab Mahasiswa*, 71.
- Sahadi. (2018). *Kinerja dan Komitmen Seorang Manager*. Teknosain.
- Saparuddin. (2020). Saparuddin, Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Ahlak Santri Pada Pondok Pesantren DDI Kaballangang, Kabupaten Pinrang. *Nine Stars Education : Jurnal Ilmu Pendidikan dan Keguruan*, 1.
- Shodiq, A. (2019). *Pengembangan Pesantren Muadalah*. CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Shulha, N. (2024, Juli 4). [Komunikasi pribadi].
- Sudaryono (last), margono, gaguk, & Rahayu, W. (2013). *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Graha ilmu.
- Suharto, B. (2011). Dari Pesantren Untuk Umat: Reiventing Eksistensi Pesantren di Era Globalisasi. *Imtiyaz*, 9.

Syafi'i, I. (2017). Pondok Pesantren Lembaga Pembentukan Karakter Islam. *jurnal pendidikan Islam*, 8, 38.

Taufik. (2011). *Pembelajaran Bahasa Arab MI (Metode Aplikatif & Inofatif Berbasis ICT)*. PMN.

